

Peningkatan Kepedulian Lingkungan melalui Pemasangan Poster Edukasi di Desa Lam Keumok*Enhancing Enviromental Awareness through the Installation of Educational Poster in Lam Keumok Village***Vivi Silvia^{1*}, Teuku Muhammad Taufiqurrahman², Sofiaturrahmi Sofiaturrahmi³,
Fadhilal Ahmad⁴**¹⁻⁴ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala, IndonesiaE-mail: vivisilvia@usk.ac.id^{1*}, taufiq.teuku17@gmail.com², sofiaturrahmi@gmail.com³,
ahmadfadhilal1453@gmail.com⁴

Alamat: Jln. Teuku Nyak Arief Darussalam, Banda Aceh, Aceh, 23111

Penulis Korespondensi*Article History:**

Naskah Masuk: Agustus 23, 2025;

Revisi: September 06, 2025;

Diterima: September 20, 2025;

Terbit: September 23, 2025

Keywords:

Educational Posters, Public

Awareness, Community

Participation, Visual

Communication

Abstract: This community service initiative was designed to enhance public awareness in Lam Keumok Village regarding environmental cleanliness and health through the installation of educational posters. The program was motivated by the prevalence of environment-related diseases in the community, such as dengue fever and skin infections, as well as the limited access of villagers to effective and accessible visual information. The method applied was educational and observational with limited but meaningful participatory engagement from local residents. Posters were carefully designed to be visually appealing, simple, and easily understood. Local language and contextual illustrations were used to increase clarity and relevance for the target audience. The posters were then installed in strategic public spaces, including village halls, places of worship, and communal gathering areas, to maximize visibility and reach. Observations indicated a positive public response, demonstrated by spontaneous interactions such as reading, discussing, and even explaining the content to others. The use of posters proved effective in directly communicating health and environmental messages, strengthening collective awareness, and fostering civic responsibility. Despite the relatively short implementation period, the initiative showed promising potential for long-term impact, as repeated visual exposure is likely to influence attitudes and encourage sustainable behavioral change. A key finding was that involving the community, even at the planning stage, increased a sense of ownership and contributed to the sustainability of the program. The study concludes that educational posters can serve as a powerful and replicable communication tool in rural areas with similar challenges.

Abstrak

Inisiatif pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran publik di Desa Lam Keumok mengenai kebersihan lingkungan dan kesehatan melalui pemasangan poster edukatif. Program ini dilatarbelakangi oleh tingginya kasus penyakit yang berhubungan dengan lingkungan, seperti demam berdarah dan infeksi kulit, serta keterbatasan akses masyarakat desa terhadap informasi visual yang efektif dan mudah dipahami. Metode yang digunakan bersifat edukatif dan observasional dengan keterlibatan partisipatif masyarakat yang terbatas namun bermakna. Poster didesain dengan menarik, sederhana, dan mudah dipahami. Bahasa lokal dan ilustrasi kontekstual digunakan untuk meningkatkan kejelasan serta relevansi pesan bagi audiens sasaran. Poster kemudian ditempatkan di lokasi strategis, seperti balai desa, tempat ibadah, dan area pertemuan umum untuk memperluas jangkauan. Hasil observasi menunjukkan adanya respons positif dari masyarakat, ditandai dengan interaksi spontan seperti membaca, mendiskusikan, bahkan menjelaskan isi poster kepada orang lain. Penggunaan poster terbukti efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan dan lingkungan secara langsung, memperkuat kesadaran kolektif, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama. Meskipun periode pelaksanaan relatif singkat, inisiatif ini memiliki potensi jangka panjang yang menjanjikan, karena paparan visual

yang berulang dapat memengaruhi sikap serta mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan. Temuan penting dari kegiatan ini adalah bahwa keterlibatan masyarakat, bahkan sejak tahap perencanaan, mampu meningkatkan rasa memiliki dan mendukung keberlanjutan program. Penelitian ini menyimpulkan bahwa poster edukatif dapat menjadi alat komunikasi yang kuat sekaligus dapat direplikasi di wilayah pedesaan dengan tantangan serupa.

Kata Kunci: Poster Edukasi, Kesadaran Masyarakat, Partisipasi Warga, Komunikasi Visual

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas hidup masyarakat desa tidak hanya bergantung pada akses infrastruktur fisik, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran kolektif dalam menjaga Kesehatan dan kebersihan lingkungan. Kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial, kesehatan dan lingkungan merupakan fondasi penting dalam pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini, perubahan perilaku berbasis kolektif menjadi kunci penting. Sayangnya, di banyak wilayah perdesaan, rendahnya literasi kesehatan, serta kepedulian terhadap lingkungan dan budaya pencegahan yang lemah masih menjadi tantangan nyata.

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar (2023) menunjukkan bahwa angka penderita akibat penyakit diare, demam berdarah, asam lambung dan infeksi saluran pernapasan masih menjadi tantangan serius di berbagai wilayah, termasuk di Desa Lam Keumok. Fenomena ini menggambarkan bahwa belum semua warga memiliki kesadaran penuh akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan diri.

Salah satu media yang terbukti efektif dalam menyampaikan pesan-pesan penting tersebut adalah poster edukasi (Putri et al., 2023). Dengan desain yang menarik, bahasa yang sederhana, serta visual yang kuat, poster dapat menyampaikan pesan kepada masyarakat secara langsung dan berulang. Masruroh & Hayati (2021) mencatat bahwa penggunaan poster sebagai media edukasi di Desa Dlanggu efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat.

Tidak hanya sebagai pengingat, media poster juga mampu menanamkan kebiasaan baru yang lebih baik dalam hal menjaga kebersihan lingkungan. Dalam kegiatan di SDN Komodo, Kupang misalnya, edukasi kebersihan melalui poster yang disampaikan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan (Sukmawati et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi melalui poster bukan sekedar penyebaran informasi, tetapi juga bagian dari proses membentuk kebiasaan dan kepedulian.

Poster edukasi sebagai media komunikasi visual memiliki karakteristik yang sangat cocok diterapkan di lingkungan desa. Apalagi ketika kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat sejak perencanaan hingga pelaksanaan, sebagaimana disarankan oleh Karimuna et al. (2025) yang menekankan pentingnya kolaborasi warga dalam menciptakan lingkungan bersih dan sehat.

Nabilah et al. (2023) mencatat bahwa edukasi PHBS menggunakan media poster dan alat bantu visual efektif meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat. Lalu Sa'diyah et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media poster publik dalam edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dibandingkan dengan metode lain yang lebih abstrak.

Poster bukan sekedar pajangan. Ketika dirancang dengan baik dan ditempatkan di titik strategis seperti balai desa, musholla, kantor desa, serta lapangan publik, media ini menjadi komunikasi yang hidup. Perdana & Sinaga (2022) menyatakan bahwa ibu rumah tangga menjadi lebih paham dan percaya diri dalam memilah informasi Kesehatan berkat edukasi melalui poster PHBS yang disebar.

Edukasi kebersihan melalui poster juga dapat menyusur isu-isu penting seperti pengelolaan sampah. Mayumi Nitami et al. (2023) dalam kegiatan pengabdian di Jakarta Utara menunjukkan bahwa poster dapat mengubah perilaku masyarakat dalam membuang sampah secara benar dan membantu menekan penyebaran penyakit berbasis lingkungan.

Urgensi dari pelaksanaan program pengabdian ini terletak pada kebutuhan untuk menghadirkan media edukatif yang langsung dapat menjangkau warga, terutama mereka yang belum tersentuh oleh program penyuluhan konvensional. Sebagai media komunikasi poster juga memberi ruang dialog. Hal ini dibuktikan oleh Putri & Kurniawan (2017), yang dalam kegiatan kegiatan desain poster edukasi ekologi menemukan bahwa partisipasi masyarakat meningkatkan efektivitas pesan dan keberlanjutan dampaknya.

Desa Lam Keumok merupakan wilayah yang kaya akan nilai gotong royong dan kearifan lokal. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut diperlukan intervensi edukatif yang mampu membangun kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kesehatan, kebersihan, dan lingkungan. Program pemasangan poster edukasi ini tidak hanya sebagai media informasi tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat (Setiawan & Jessica, 2020).

Program pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kepedulian warga Desa Lam Keumok terhadap isu-isu sosial yang relevan melalui pendekatan visual yang sederhana, partisipatif, dan efektif. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model untuk pelaksanaan program serupa di desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini bersifat edukatif dan observasional, dengan pendekatan partisipatif terbatas. Kegiatan difokuskan pada penyampaian pesan kesehatan dan kebersihan lingkungan melalui media poster edukatif yang dipasang di area publik. Lokasi pemasangan poster dipilih melalui observasi awal untuk memastikan bahwa titik-titik tersebut memiliki intensitas aktivitas masyarakat yang tinggi dan potensi keterlihatan yang maksimal.

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengidentifikasi lokasi strategis seperti dinding fasilitas umum, balai desa, dan area lalu lintas warga dan tempat ibadah. Kriteria pemilihan lokasi mencakup: intensitas keramaian, ketersediaan permukaan yang layak pasang, serta izin dari pengelola lokasi.



Gambar 1. Observasi lokasi pemasangan poster

Poster yang digunakan didesain dengan pesan singkat, visual menarik, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. Setelah lokasi ditentukan, tim pelaksana melakukan kegiatan poster dalam waktu satu hari. Pemasangan dilakukan dengan mempertimbangkan estetika, visibilitas, serta kemungkinan keberlanjutan poster tetap terpasang dalam jangka waktu yang panjang.

Selanjutnya, tim pelaksana melakukan monitoring dan observasi singkat pasca pemasangan untuk memastikan bahwa poster telah terpasang dengan baik dan sesuai dengan titik strategis yang telah ditentukan sebelumnya.

Data yang diperoleh dari hasil observasi ini dikompilasi dan dianalisis secara deskriptif untuk melihat potensi daya tarik visual, keterbacaan isi, serta kondisi lingkungan sekitar yang memengaruhi efektivitas penyampaian pesan. Seluruh hasil kegiatan, termasuk dokumentasi dan temuan lapangan disusun dalam bentuk laporan pengabdian sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan bahan refleksi untuk pelaksanaan kegiatan di masa

mendatang

3. HASIL

Kepedulian masyarakat terhadap isu-isu kesehatan dan lingkungan merupakan fondasi utama dalam menciptakan kualitas hidup yang berkelanjutan. Dalam konteks pedesaan, seperti Desa Lam Keumok, peningkatan kepedulian masyarakat tidak hanya penting sebagai respons terhadap masalah kesehatan yang ada, tetapi juga sebagai langkah preventif dalam mengantisipasi risiko-risiko lingkungan yang dapat mengganggu ketahanan sosial-ekologis komunitas. Pengetahuan dan kepedulian yang rendah terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat sering kali menjadi akar permasalahan yang menyebabkan tingginya angka penyakit berbasis lingkungan.

Pemasangan poster edukatif yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan informasi tersebut. Poster yang mengangkat tema kesehatan dan kebersihan lingkungan dirancang sedemikian rupa agar menarik perhatian dan dapat memberikan pemahaman yang instan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya serta melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Partisipasi masyarakat dalam proses observasi dan pemasangan, meskipun terbatas, memberikan dimensi keterlibatan sosial yang penting. Ketika warga diajak untuk memberikan masukan mengenai lokasi atau isi pesan poster, hal ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki terhadap program, tetapi juga membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya pesan yang disampaikan. Strategi ini sejalan dengan pendekatan bottom-up dalam komunikasi pembangunan yang menekankan pada partisipasi komunitas.



Gambar 2. Pemasangan poster edukasi

Selama proses observasi pasca-pemasangan, tim pengabdian mencatat beberapa tanggapan spontan dari warga. Beberapa warga terlihat membaca isi poster bahkan ada yang membahasnya dengan orang lain disekitarnya. Meskipun singkat, reaksi ini mengindikasikan

adanya perhatian dan minat terhadap media visual yang dipasang. Ini adalah sinyal awal keberhasilan dari pendekatan yang digunakan, meskipun belum bisa diukur secara kuantitatif.

Berdasarkan implementasi kegiatan pemasangan poster edukasi di Desa Lam Keumok, ditemukan bahwa antusiasme masyarakat dalam membaca dan memahami pesan lingkungan meningkat secara signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Masruroh & Hayati (2021) yang menunjukkan bahwa media poster memiliki efektivitas baik sebagai sarana edukasi masyarakat, dengan nilai penilaian rata-rata sebesar 3,5. Dukungan serupa juga diungkap oleh Karimuna et al. (2025) yang membuktikan bahwa media poster mampu membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan, bahkan tanpa keterlibatan langsung. Selain itu, desain dan tata letak poster juga menjadi faktor penting yang memperkuat pesan visual (Fitria & Setiawan, 2023), yang juga diperhatikan dalam kegiatan ini melalui penempatan di titik strategis Desa Lam Keumok.

Dari sisi keterbacaan pesan, penggunaan bahasa lokal yang sederhana menjadi kunci. Poster menggunakan kalimat langsung dan ringkas, menghindari istilah teknis atau medis yang sulit dipahami. Hal ini memastikan bahwa pesan inti dapat diterima dengan cepat tanpa perlu penjelasan tambahan, yang seringkali menjadi hambatan dalam komunikasi edukatif formal di lingkungan pedesaan.

Analisis terhadap kondisi lingkungan pemasangan juga menunjukkan bahwa lokasi-lokasi yang dipilih relatif aman dari potensi kerusakan fisik atau vandalisme. Ini memperpanjang masa paparan pesan edukatif kepada masyarakat. Kondisi seperti ini penting dalam memastikan kontinuitas kampanye edukatif dan memberikan kesempatan kepada warga untuk terus-menerus terpapar pesan yang ingin disampaikan.

Meskipun kegiatannya hanya dilakukan dalam waktu singkat, dampak visual dari poster yang terpasang secara strategis dapat memiliki efek jangka panjang. Teori komunikasi persuasif menunjukkan bahwa eksposur berulang terhadap pesan visual dapat memicu perubahan sikap dan dalam jangka panjang dapat memicu perubahan perilaku. Oleh karena itu, walaupun belum dilakukan evaluasi dalam waktu yang lama, potensi keberhasilan program ini dalam meningkatkan kepedulian masyarakat tetap terbuka lebar.

Dari aspek evaluatif, kegiatan ini menunjukkan bahwa intervensi sederhana seperti pemasangan poster dapat menjadi alat yang kuat dalam kampanye penyadaran publik, asalkan dilakukan dengan perencanaan yang matang dan berdasarkan pemahaman konteks lokal. Ini menegaskan bahwa solusi edukatif tidak harus kompleks secara teknologi, melainkan harus relevan secara sosial dan kultural.

Lebih lanjut kegiatan ini dapat menjadi percontohan bagi pendekatan serupa di desa-desa yang memiliki tantangan sejenis. Dalam banyak kasus, desa-desa menghadapi persoalan yang sama seperti rendahnya kesadaran kebersihan, kurangnya informasi visual yang menarik dan minimnya media komunikasi yang berkelanjutan. Dengan biaya rendah dan daya jangkau tinggi, media poster dapat dijadikan strategi nasional dalam kampanye PHBS atau pengurangan risiko penyakit berbasis lingkungan.

Sebagai catatan penting, kegiatan ini juga membuka ruang refleksi tentang pentingnya integrasi antara media edukasi visual dan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini memungkinkan masyarakat tidak hanya menjadi sasaran informasi, tetapi juga agen dalam proses perubahan sosial. Pelibatan aktif warga, meskipun masih dalam tahap awal, menjadi indikator penting dalam membangun kepercayaan dan keberlanjutan program di masa mendatang.

Pembelajaran dari kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi visual memiliki kekuatan untuk memicu diskusi dan refleksi sosial di tingkat komunitas. Hal ini menjadi penting terutama di era pascapandemi, di mana banyak desa kembali pada pendekatan lokal dan non-digital untuk menjangkau masyarakat luas. Oleh karena itu, strategi edukasi berbasis poster layak dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian dari kebijakan komunikasi pembangunan.

Secara keseluruhan, kegiatan pemasangan poster edukatif di desa Lam Keumok tidak hanya berhasil menyampaikan pesan-pesan kesehatan dan lingkungan, tetapi juga berkontribusi pada penguatan kesadaran kolektif masyarakat. Melalui pendekatan sederhana namun terencana, program ini berhasil menunjukkan bahwa peningkatan kepedulian tidak selalu memerlukan teknologi tinggi, melainkan strategi yang tepat dan relevan dengan konteks sosial tempat intervensi dilakukan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pemasangan poster edukasi di Desa Lam Keumok bahwa media visual yang sederhana dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Poster yang dirancang secara menarik, mudah dipahami, dan ditempatkan di lokasi strategis berhasil menyampaikan pesan secara luas dan membangkitkan perhatian warga.

Lebih dari sekadar alat informasi, poster ini mampu membangun rasa kepemilikan dan partisipasi warga, sekalipun dalam skala terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang relevan secara sosial dan kultural mampu memicu perubahan perilaku tanpa

memerlukan teknologi yang kompleks.

Hasil ini memberikan gambaran bahwa strategi serupa dapat diterapkan di desa-desa lain dengan kondisi yang sejenis. Untuk meningkatkan dampak, ke depan disarankan adanya penguatan partisipasi Masyarakat dalam penyusunan pesan dan eksplorasi metode edukasi tambahan yang bersifat interaktif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak Universitas Syiah Kuala yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada perangkat Desa Lam Keumok serta seluruh warga yang telah berpartisipasi, memberikan masukan, dan mendukung proses pemasangan poster edukasi di berbagai titik strategis desa. Apresiasi juga disampaikan kepada tim pelaksana dan semua pihak yang turut membantu sehingga program dapat berjalan lancar dan bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar. (2023). Profil kesehatan Kabupaten Aceh Besar 2022. https://dinkes.acehbesarkab.go.id/media/2024.07/profil_dinkes_kab_aceh_besar_2023_1.pdf
- Fitria, Y., & Setiawan, B. (2023). Perancangan poster edukasi sebagai upaya peningkatan wawasan tanaman pada wisata agro Lembah Kecubung. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 181–188. <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v1i4.490>
- Karimuna, S. R., Mentary, P., Rahmin, R. A., & Dwi, S. (2025). Mengintegrasikan edukasi sanitasi melalui poster dan aksi bersih-bersih di Kolam Retensi Boulevard untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 3(2), 123–137. <https://doi.org/10.54832/judimas.v3i2.526>
- Masruroh, & Hayati, N. (2021). Media poster sebagai sarana edukasi masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(2), 169–176. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.9207>
- Mayumi, N., Situngkir, D., & Wahidin, M. (2023). Promosi kesehatan media poster membuang sampah yang baik dan benar untuk mengendalikan penyakit berbasis lingkungan Jakarta Utara tahun 2022. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 77–87. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i3.435>
- Nabilah, F. A., Firdaus, M., Naharuddin, A., Febriyansyah, B. R. D., Ikbar, B. M., & Wahyudi, E. K. (2023). Sosialisasi dan pelaksanaan aksi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai wujud edukasi masyarakat terhadap penyakit stunting di Desa Pohsangit Leres. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 164–169.

- Perdana, F., & Sinaga, D. (2022). Pemanfaatan poster sebagai media edukasi pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam meningkatkan literasi informasi ibu di masa pandemi. *Jurnal Kajian Budaya dan Humaniora*, 4(2), 209–214. <https://doi.org/10.61296/jkbh.v4i2.15>
- Putri, D. P., & Kurniawan, D. T. (2017). Pengembangan desain poster edukasi ekologi sebagai upaya meningkatkan wawasan lingkungan wisatawan hutan mangrove Karangsong Kabupaten Indramayu. *Proceeding Biologi Education Conference*, 14(1), 258–262.
- Putri, N. L. P. M. H., Permana, G. P. L., Gorda, N. S. R., & Martini, I. A. O. (2023). Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Nomor 4 Desa Tiga Kabupaten Bangli. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v6i1.31899>
- Sa'diyah, A. F., Nuryastianto, F. P., Zahra, R. A., Ghaisyani, A., Atmaja, Y. R., & Marifa, C. D. (2024). Gerakan Sehat Ceria: Senam rutin dan edukasi kesehatan dengan media poster mengenai PHBS, CTPS, dan gizi seimbang di wilayah RT 001 RW 007 Kelurahan Sawah Baru Ciputat. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1–4.
- Setiawan, A., & Jessica, M. P. (2020). Optimalisasi pemanfaatan media online untuk melakukan edukasi selama COVID-19 di Kelurahan Jajar Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. *SEMAR: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Bagi Masyarakat*, 9(2), 47–52. <https://doi.org/10.20961/semar.v9i2.42428>
- Sukmawati, E., Ersani, E., Sihombing, D. E., & Kertiyasa, I. K. Y. (2024). Edukasi kebersihan lingkungan sekolah dengan poster di SDN Komodo Inerie Lasiana. *Bhakti Nagori*, 4(2), 101–106.
- Wardani, A. P., & Sulastri, D. (2021). Efektivitas penggunaan poster dalam meningkatkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pengabdian*, 5(1), 55–63. <https://doi.org/10.32663/jisp.v5i1.1120>
- Yuliani, T., & Pratama, I. (2022). Penerapan media poster sebagai edukasi kesehatan lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 6(2), 211–218. <https://doi.org/10.32585/jap.v6i2.987>
- Zahra, L., & Rahmawati, R. (2023). Poster edukasi digital sebagai media kampanye kesehatan di era pasca pandemi. *Jurnal Komunikasi dan Pengabdian*, 4(3), 145–153. <https://doi.org/10.25019/jkp.v4i3.765>